

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan yang terus menjadi perhatian utama secara global adalah hipertensi, yang sering dikenal sebagai tekanan darah tinggi. Kondisi ini berhubungan erat dengan meningkatnya risiko penyakit kardiovaskular, yang termasuk dalam sepuluh penyebab utama kematian global (Yani & Patrecia, 2022). Kejadian hipertensi lebih banyak ditemukan pada kelompok lanjut usia karena proses penuaan yang menyebabkan penurunan aktivitas fisik (Kusuma, 2021). Selain itu, banyak orang dengan hipertensi tidak menyadari penyakitnya hingga tekanan darahnya diukur, karena penyakit ini seringkali tidak menimbulkan gejala khusus (Marbun & Hutapea, 2022).

Menurut WHO (2020), penyakit yang dikenal sebagai hipertensi, di mana tekanan darah sistolik dan diastolik melebihi 140/90 mmHg, mempengaruhi lebih dari 1,13 miliar orang di seluruh dunia. Di Indonesia, Kemenkes RI (2023) melaporkan bahwa sekitar 265 juta penduduk berusia di atas 18 tahun tercatat memiliki tekanan darah tinggi. Pengendalian hipertensi dapat dilakukan dengan memantau tekanan darah secara berkala, menjaga berat badan, memperbaiki pola makan, membatasi konsumsi garam, berolahraga, mengurangi stres, berhenti merokok, serta mengikuti pengobatan sesuai anjuran dokter. Hasil survei Kemenkes 2023 juga menunjukkan bahwa DKI Jakarta menjadi wilayah dengan proporsi hipertensi tertinggi pada penduduk usia 15 tahun ke atas, yaitu sebesar 12,6%.

Hipertensi muncul akibat perpaduan faktor risiko yang dapat diubah maupun yang tidak dapat diubah. Faktor yang tidak bisa dimodifikasi meliputi penambahan usia, riwayat genetik, serta kondisi medis yang sudah dimiliki sebelumnya. Sementara itu, faktor risiko yang bisa dicegah atau dikendalikan mencakup kebiasaan makan yang kurang sehat, aktivitas fisik yang rendah, merokok, mengonsumsi alkohol berlebihan, dan kelebihan berat badan atau obesitas (WHO, 2023).

Komplikasi Hipertensi yang paling sering terjadi adalah penyakit Kardiovaskuler, penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, penyakit ginjal dan kerusakan organ lain seperti otak. Hipertensi yang tidak terkontrol dalam jangka panjang juga dapat menyebabkan kebutaan (WHO 2022).

Pemeliharaan kesehatan tidak efektif muncul pada keluarga atau individu yang memiliki penyakit kronis salah satunya Hipertensi. Individu dalam keluarga memerlukan dukungan keluarga dalam perencanaan pemeliharaan kesehatan. Meningkatnya masalah pemeliharaan kesehatan disebabkan karena kurangnya pengetahuan untuk melakukan penanganan terhadap masalah kesehatan (Widjyaningrum & Wulansari, 2022).

Keluarga yang kurang mendukung dapat menjadi pemicu sulitnya dalam proses pemeliharaan kesehatan terutama ketika terdapat pada anggota keluarga yang menderita Hipertensi sehingga angka kejadian Hipertensi lebih meningkat karena kurangnya peran keluarga dalam mendukung untuk pemeliharaan kesehatan (Kiki, 2020).

Dukungan keluarga merupakan bentuk penerimaan keluarga terhadap anggotanya, yang diwujudkan melalui penilaian positif, pemberian informasi, dukungan emosional,

serta bantuan secara langsung atau instrumental (Pamungkas et al., 2020). Dukungan tersebut dapat muncul dalam bentuk dorongan moral maupun bantuan material. Kehadiran dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri penderita untuk menjalani pengobatan (Adzra, 2020). Lingkungan keluarga yang suportif juga berkontribusi pada kondisi kesehatan yang lebih baik bagi anggotanya karena adanya rasa aman dan dukungan berkelanjutan (Susanto & Purwatiningrum, 2022).

Peran perawat dalam aspek promotif sangat penting, karena perawat memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga dan pasiennya. Ini berisi informasi mengenai penyakit, termasuk penyebabnya, gejala, obat-obatan, pengobatan, dan langkah-langkah pencegahan.

Dalam aspek rehabilitatif, perawat juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung pemulihan pasien yang mengalami Hipertensi, serta mencegah terjadinya komplikasi, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi pola makan yang sehat, perawat mendorong pasien untuk memilih makanan yang memiliki kadar garam rendah dan menganjurkan makanan tinggi serat, yang dapat meredakan Hipertensi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik dan mengangkat kasus ini sebagai karya tulis ilmiah pada Ny. N dan Ny. S dengan Hipertensi di Kecamatan Munjul RT 002/ RW 006 Kelurahan Cipayung Jakarta Timur.

1.2.Batasan Masalah

Batasan dalam studi kasus ini difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga terhadap lansia dengan hipertensi yang mengalami pemeliharaan kesehatan

tidak efektif, yang berada di RT 002/RW 006, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.3.Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan kondisi ketika tekanan darah sistolik maupun diastolik meningkat melebihi 140/90 mmHg, dan jumlah penderitanya terus bertambah di seluruh dunia. Apabila tidak terkontrol, hipertensi dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang berdampak serius bagi individu, keluarga, dan masyarakat, seperti penyakit jantung, gagal ginjal, stroke, hingga kebutaan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif perawat dan keluarga melalui edukasi mengenai pola makan sehat serta penyuluhan kesehatan agar kondisi penderita hipertensi tetap terkelola dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan pertanyaan penelitian: “Bagaimanakah asuhan keperawatan pada keluarga dengan anggota lansia yang mengalami hipertensi dan menghadapi masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif di wilayah Munjul RT 002/RW 006?”.

1.4.Tujuan

1.4.1.Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perawatan keperawatan keluarga bagi pasien hipertensi lanjut usia yang memiliki pemeliharaan kesehatan yang tidak memadai di Desa Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur (RT 002/RW 006).

1.4.2.Tujuan Khusus

Melakukan penelitian terhadap kerabat lanjut usia yang menderita tekanan darah tinggi dan tidak menjaga kesehatan dengan baik di Desa Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur (RT 002/RW 006).

- a. Menetapkan Diagnosis Keperawatan pada anggota keluarga lansia yang mengalami Hipertensi di RT 002/ RW 006 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.
- b. Menyusun rencana Keperawatan pada anggota keluarga yang mengalami Hipertensi di RT 002/ RW 006 Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.
- c. Melaksanakan tindakan Keperawatan pada anggota keluarga yang mengalami Hipertensi di RT 002/ RW 006, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- d. Melakukan evaluasi Keperawatan pada anggota keluarga yang mengalami Hipertensi di RT 002/ RW 006, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.5.Manfaat

1.5.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa mahasiswa keperawatan akan menggunakan temuan studi ini sebagai panduan dalam menyusun makalah ilmiah dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perawatan keperawatan keluarga bagi lansia yang menderita hipertensi dan memiliki kondisi kesehatan yang buruk.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pasien dan Keluarga

Selain menjaga gaya hidup dan pola makan yang sehat, pasien dan keluarganya dapat mempelajari lebih lanjut tentang hipertensi dan menggunakan informasi

ini sebagai panduan untuk memahami lebih baik apa yang telah mereka alami dan pemahaman mereka tentang kondisi tersebut.

b. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan, serta memberikan pengalaman bagi penulis maupun pembaca dalam memahami pelaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga dengan lansia yang mengalami hipertensi disertai pemeliharaan kesehatan tidak efektif di RT 002/RW 006, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lain dan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan.